



UIN SUSKA RIAU

No. 7160/MD-D/SD-S1/2025

**EFEKTIVITAS KEGIATAN DAKWAH MAJELIS TAKLIM
AR- RIYADHOH DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN
KEAGAMAAN JAMAAH DI PEKANBARU**

- Hak cipta milik
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
untuk memenuhi persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Strata 1 (S1) Manajemen Dakwah (S.Sos)

Oleh:

RATNA DEWI

NIM: 12140421234

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU**

1446 H / 2025 M



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

EFEKTIVITAS KEGIATAN DAKWAH MAJELIS TAKLIM DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN JAMAAH DI PEKANBARU

Disusun oleh :

Ratna Dewi
NIM. 12140421234

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal:
20 Januari 2025

Pekanbaru, 20 Januari 2025
Pembimbing,

Prof. Dr. Masduki, M. Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
NIP. 19720817 200910 1 002



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul "Efektivitas Kegiatan Dakwah Majelis Taklim Ar-Riyadhoh dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Jamaah di Pekanbaru" ditulis oleh:

Nama : **Ratna Dewi**
NIM : 12140421234
Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 24 Januari 2025

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Januari 2025

Ketua/Penguji 1

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji 3

Nur Alhidayatillah, M.Kom.I
NIP. 19900313 202321 2 051

Sekretaris/Penguji 2

Muhsin, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji 4

Pipit Romadi, S.Kom.I, M.M
NIK. 130 421 002

Mengetahui



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19620901 1 006

- a. Pengujian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengujian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Ratna Dewi
NIM : 12140421234
Judul : Efektivitas Kegiatan Dakwah Majelis Taklim Ar-Riyadhoh Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Jamaah Di Pekanbaru

Telah Diseminarkan Pada:
Hari : Jum'at
Tanggal : 7 Juni 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Desember 2024
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Mulhasni, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji II,

Nur Alhidayatillah, M.Kom.I
NIP. 19900313 202321 2 051

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ratna Dewi
NIM : 12140421234
Tempat/ Tgl. Lahir : Pekanbaru, 23 Juni 2003
Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
Prodi : Manajemen Dakwah
Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

“Efektivitas Kegiatan Dakwah Majelis Taklim Ar-Riyadhoh dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Jamaah di Pekanbaru”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 Januari 2025
Yang membuat pernyataan



Ratna Dewi
NIM : 12140421234

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 20 Januari 2025

Lampiran : 1 Berkas
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di_
Tempat

Assalam 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ratna Dewi
NIM : 12140421234
Prodi : Manajemen Dakwah

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **Efektivitas Kegiatan Dakwah Majelis Taklim dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Jamaah di Pekanbaru**. Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalam

Pekanbaru, 20 Januari 2025
Pembimbing,

Prof. Dr. Masduki, M. Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

ABSTRAK

Ratna Dewi
Manajemen Dakwah
Efektivitas Kegiatan Dakwah Majelis Taklim Ar-riyadhoh Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Jamaah Di Pekanbaru

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pesatnya pertumbuhan jumlah jamaah majelis taklim Ar-riyadhoh setiap tahunnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas kegiatan dakwah majelis taklim Ar-riyadhoh dalam meningkatkan pemahaman keagamaan jamaah di Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian ini adalah jamaah majelis taklim Ar-riyadhoh sebanyak 60 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah angket, dokumentasi serta observasi. Berdasarkan pada analisis data yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa kegiatan dakwah pada majelis taklim Ar-riyadhoh “sangat efektif” dalam meningkatkan pemahaman keagamaan jamaahnya dengan hasil persentase indikator efektivitas kegiatan dakwah (90,48%), serta indikator peningkatan pemahaman keagamaan (93,37%). Dari perolehan hasil persentase tersebut, diperoleh hasil rata-rata (*mean*) persentase sebesar 91,9%.

Kata Kunci: Efektivitas, Kegiatan Dakwah, Pemahaman Keagamaan

ABSTRACT

: Ratna Dewi
: Da'wah Management
: The Effectiveness of Da'wah Activities of the Ar-riyadhoh Study Group in Increasing the Religious Understanding of the Congregation in Pekanbaru

This research is motivated by the rapid growth of the number of participants in the Ar-riyadhoh study group every year. The aim of this study is to determine the effectiveness of the da'wah activities in the Ar-riyadhoh study group in enhancing the religious understanding of its members in Pekanbaru. This is a quantitative study with a descriptive approach. The subjects of this research are 60 members of the Ar-riyadhoh study group. The data collection techniques used were questionnaires, documentation, and observation. Based on the data analysis, the conclusion drawn is that the da'wah activities in the Ar-riyadhoh study group are "very effective" in increasing the religious understanding of its members, with the effectiveness religious understanding indicator percentage (90,48%), and religious understanding indicators (93,37%). From these percentage results, the average (mean) percentage obtained is 91,9%.

Keywords: Effectiveness, Da'wah Activities, Religious Understanding

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segenap puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan Salam senantiasa tercurah kepada Baginda Rasululah Muhammad SAW dengan mengucapkan AllahmaShalli"ala Muhammad Wa"alaahi Syaidina Muhammad yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah kepada alam yang terang menerang yang penuh ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini. Penulisan skripsi ini diselesaikan guna melengkapi tugas akhir Program S1 Jurusan manajemen dakwah Fakultas Dakwah dan ilmu komunikasi Universitas Islam negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Adapun judul skripsi ini adalah "Efektivitas Kegiatan Dakwah Majelis Taklim Aryadhoh Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Jamaah Di Pekanbaru".

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak yang mendukung sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kesabaran yang sangat besar bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, tanpa bantuan-Nya, mungkin penulis tidak akan mempunyai kekuatan untuk terus berusaha menyelesaikan skripsi ini.

Orangtua penulis yang tercinta, ayah Buyung Sutur dan Ibu Maiyulis, yang senantiasa tulus memberikan motivasi, do'a, kasih sayang, keikhlasan dan kesabaran serta pengorbanan dan perhatian yang tak hentihentinya mengalir untuk penulis juga memberikan dukungan penulis baik materil dan moril dalam memfasilitasi segala kebutuhan perkuliahan sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik baiknya. Kepada abang Rahmat Hidayat, kakak Iswatul Husna, serta adik Nur Aisyah Azahra yang telah memberikan dukungan dan semangat serta do'a kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dan juga kepada Wakil Rektor I, II dan III, yang senantiasa bahu membahu untuk menciptakan UIN Suska Riau yang lebih baik
4. Prof. Dr. Imron Rosidi, MA. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan juga kepada Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Khairuddin, M.Ag selaku ketua program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi serta kepada Sekretaris Jurusan yang senantiasa memberi kemudahan dalam proses penyusunan skripsi ini.

Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku dosen pembimbing yang tidak berhenti sabar memberikan motivasi, memperbaiki dan menyempurnakan sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan pada waktunya.

Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di fakultas dakwah dan komunikasi perpustakaan universitas sultan syarif kasim Riau.

Seluruh staf di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Perpustakaan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau yang telah meberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.

Pimpinan beserta Jamaah Majelis Taklim Ar-riyadhoh yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

10. Rekan senasib dan seperjuangan, mahasiswa/i jurusan manajemen dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2021.

11. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Amin ya Rabbal Alamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 20 Januari 2025

Penulis,

RATNA DEWI

NIM. 12140421234

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah	2
1.3 Identifikasi Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Kegunaan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kajian Terdahulu.....	7
2.2 Landasan Teori	8
2.3 Konsep Operasional	16
2.4 Hipotesis	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Desain Penelitian	18
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	18
3.3 Populasi dan Sampel	18
3.4 Teknik Pengumpulan Data	19
3.5 Instrumen Penelitian	19
3.6 Uji Validasi	20
3.7 Teknik Analisis Data	21
BAB IV GAMBARAN UMUM	22
4.1 Awal Terbentuknya Majelis Taklim Ar-riyadhoh	22
4.2 Struktur Organisasi Majelis Taklim Ar-riyadhoh	22
4.3 Visi dan Misi	22
4.4 Program Dakwah	23
4.5 Data Jamaah	24
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
5.1 Hasil Penelitian	26
5.2 Pembahasan.....	35



UIN SUSKA RIAU

BAB VI PENUTUP	39
1 Kesimpulan	39
2 Saran	39

DAFTAR PUSTAKA

SAMPIRAN

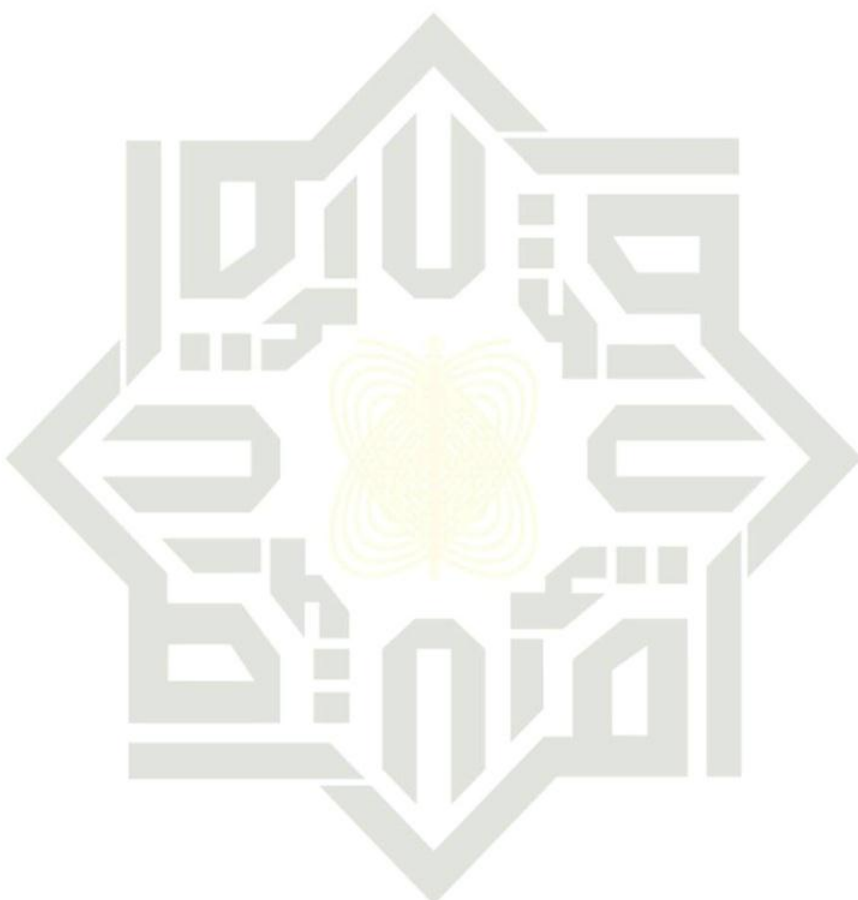
DOKUMENTASI

Hak Cipta dan Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, menggip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta dan Undang-Undang milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Dakwah memiliki peran yang sangat penting dalam menyebarkan ajaran agama, memperkuat iman, dan membentuk pemahaman keagamaan yang mendalam di kalangan umat. Majelis Taklim menjadi salah satu institusi yang berperan tradisional memainkan peran krusial dalam kegiatan dakwah di berbagai komunitas Muslim di seluruh dunia (Fauzia & Khalid dalam Yusawinur Barella dkk., 2024). Pesatnya pertumbuhan majelis taklim membuktikan bahwa masyarakat muslim semakin menyadari akan kebutuhan mereka dalam menuntut ilmu. Kewajiban menuntut ilmu tidak terfokus hanya pada gender, usia dan lainnya. Menuntut ilmu terutama ilmu agama wajib bagi seluruh umat muslim baik tua atau muda, laki-laki maupun perempuan. Majelis taklim menjadi salah satu wadah yang sangat berperan bagi masyarakat muslim dalam meningkatkan pemahaman keagamaannya.

Majelis Taklim adalah lembaga pendidikan yang tumbuh dan berkembang dari masyarakat Islam untuk kepentingan kemaslahatan manusia. Tumbuhnya Majelis Taklim di kalangan masyarakat menunjukkan kebutuhan dan keinginan terhadap pendidikan keagamaan serta sebagai usaha dalam menuntaskan permasalahan menuju kehidupan yang lebih bahagia (Kheroni, 2020). Pesatnya perkembangan menjadikan majelis taklim sebagai salah satu wadah bagi masyarakat muslim yang cukup besar dalam meningkatkan pengetahuan keagamaannya selain madrasah/ pondok pesantren yang merupakan lembaga pendidikan formal. Majelis taklim bukan hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan, melainkan berperan pula dalam melakukan pengembangan dan pembinaan ilmu agama Islam serta pembinaan kehidupan masyarakat disekitarnya (Munawaroh dan Zaman 2020).

Majelis taklim merupakan salah satu lembaga dakwah keIslaman nonformal yang masih eksis hingga kini. Majelis taklim menjadi salah satu lembaga dakwah nonformal yang banyak digemari masyarakat untuk menambah wawasan keIslaman individualnya. Majelis taklim dapat dipahami sebagai suatu institusi dakwah yang menyelenggarakan pendidikan agama yang bercirikan non-formal, tidak teratur waktu belajarnya, para pesertanya disebut jamaah, dan bertujuan khusus untuk usaha memasyarakatkan Islam (Kheroni, 2020).

Majelis Taklim Ar-riyadhoh merupakan salah satu dari banyaknya majelis taklim yang berkembang di lingkungan masyarakat kota Pekanbaru. Majelis taklim Ar- Riyadhoh menjadi salah satu majelis taklim yang merupakan wadah dalam memperoleh pemahaman keagamaan bagi masyarakat kota Pekanbaru



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkhusus bagi perempuan remaja hingga lanjut usia. Seiring terus bertambahnya jumlah jamaah majelis taklim Ar- Riyadhoh kota Pekanbaru tiap tahunnya, dapat dilihat bahwa masyarakat semakin banyak yang menyadari akan kebutuhan mereka dalam menuntut ilmu agama guna meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat tersebut dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupannya.

Majelis taklim beranggotakan masyarakat dengan latar belakang pemahaman agama yang berbeda, oleh karena itu, pengurus harus mengatur dengan baik setiap kajian yang diberikan kepada masyarakat sehingga kegiatan dakwah yang dilakukan dalam majelis dapat secara efektif meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat tersebut (Kheroni, 2020). Selain tugas pengurus dalam manajemen kegiatan pada majelis taklim, da'i juga turut andil dalam keefektifan kegiatan dakwah dalam majelis, da'i diharapkan mampu menyampaikan dakwah yang dapat dipahami oleh berbagai kalangan masyarakat dengan baik sehingga kegiatan dakwah yang dilakukan pada majelis taklim dapat secara efektif dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat.

Efektivitas kegiatan dakwah majelis taklim dalam meningkatkan pemahaman keagamaan Masyarakat perlu untuk diketahui agar menjadi bahan evaluasi bagi pengurus serta da'i sehingga kegiatan dakwah yang dijalankan dapat terus lebih baik dan berpengaruh besar dalam peningkatan pemahaman keagamaan jamaah. Selain itu, mengetahui keefektifan juga perlu untuk diketahui bagi jamaah yang menjadi anggota dalam majelis taklim tersebut, apabila kegiatan dakwah dalam majelis taklim yang diikuti dapat efektif dalam meningkatkan pemahaman keagamaannya.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Efektivitas Kegiatan Dakwah Majelis Taklim Ar-Riyadhoh dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Jamaah di Pekanbaru"**.

2.2 Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan pemahaman, terdapat beberapa hal yang perlu ditegaskan maknanya pada penelitian ini, diantaranya:

1.2.1 Efektivitas

Kata "efektif" berasal dari bahasa Inggris "*effective*" yang merujuk kepada berhasil atau suatu hal yang dilakukan dengan baik. Menurut kamus ilmiah populer, efektivitas diartikan sebagai kecocokan penggunaan, hasil yang diperoleh, atau dukungan terhadap tujuan tertentu. Konsep efektivitas merupakan pengukuran terhadap pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Efektivitas merupakan indikator yang menunjukkan sejauh mana target yang ditetapkan (baik dalam kuantitas, kualitas, maupun waktu) telah tercapai. Semakin tinggi persentase pencapaian target, semakin tinggi pula tingkat efektivitasnya.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

(Punto 2014). Efektivitas merupakan penilaian terkait berhasil atau tidaknya suatu organisasi mencapai tujuan dari organisasinya. (Mardiasmo 2017). Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif.

Dari beberapa penjelasan terkait efektivitas tersebut, efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini ialah bagaimana tingkat keberhasilan kegiatan dakwah oleh majelis taklim terhadap peningkatan pemahaman keagamaan jamaah yang tergabung dalam majelis taklim A- Riyadhoh Pekanbaru.

2.2 Kegiatan Dakwah

Kegiatan ialah pekerjaan, usaha, atau aktivitas. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kegiatan adalah kekuatan atau ketangkasan dalam berusaha. Dalam Al-Qur'an, istilah dakwah berasal dari kata da'a-yad'uda'wata, yang secara etimologi memiliki makna serupa dengan kata al nida, yakni mengajak atau memanggil.

Penelitian Al-Qur'an karya Muhammad Fuad Abd. Al-Baqy menyatakan bahwa kata ini dan turunannya muncul sebanyak 215 kali dalam teks suci tersebut. Dari segi terminologi, pakar dakwah Syekh Ali Mahfuz mengartikan dakwah sebagai upaya mengajak manusia kepada kebaikan dan petunjuk Allah SWT, mengajak mereka untuk mengikuti perilaku yang baik dan menjauhi perilaku buruk demi mendapatkan keberuntungan di dunia dan akhirat. (Ismail dan Hotman 2011).

Menurut Akhmad Sukardi, dakwah dapat didefinisikan sebagai usaha dan kegiatan yang ditujukan kepada individu, masyarakat, atau golongan dengan tujuan menggugah jiwanya dan memanggil hatinya kepada ajaran Islam untuk mempelajari, menghayati, dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. (Sukardi 2009).

2.3 Majelis Taklim

Majelis Taklim merupakan suatu lembaga pendidikan nonformal yang memiliki peran sebagai tempat pendidikan, pelatihan, serta kegiatan belajar dan mengajar untuk mempelajari, memahami ilmu pengetahuan, serta mendalami agama Islam (Baryanto, 2020). Majelis Taklim merupakan suatu tempat perkumpulan yang dalam kegiatan yang diadakan berisi kegiatan-kegiatan dakwah keIslaman.

Majelis Ta'lim merupakan tempat pembentukan jiwa dan kepribadian agama yang berperan sebagai stabilisator dalam segala aktivitas dalam kehidupan muslim Indonesia, kegiatan ini sudah selayaknya Kegiatan-kegiatan yang bernuansa Islami mendapat perhatian dan dukungan untuk menciptakan masyarakat yang seimbang antara potensi mental spiritual dan spiritual untuk menghadapinya perubahan zaman yang semakin global dan progresif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3.5 Partisipasi dan Kepuasan Anggota: Selain efektivitas dalam meningkatkan pemahaman keagamaan, penting juga untuk memperhatikan tingkat partisipasi dan kepuasan anggota majelis taklim. Hal ini dapat mencakup faktor-faktor seperti keberagaman materi, kualitas penyampaian, serta suasana dan lingkungan dalam majelis taklim.

Pada penelitian ini, identifikasi masalah yang dimaksud adalah pada poin 1.3.4. Dengan mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah-masalah ini, majelis taklim dapat lebih efektif dalam memenuhi kebutuhan pemahaman keagamaan masyarakat Muslim dan memberikan kontribusi yang lebih besar dalam pembangunan masyarakat yang lebih beragama.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan permasalahan penelitian ini yakni bagaimana efektivitas kegiatan dakwah majelis taklim Ar-Riyadhoh terhadap peningkatan pemahaman keagamaan jamaah di Pekanbaru?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, penulis memiliki tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yakni mengetahui apakah kegiatan dakwah majelis taklim Ar-riyadhoh efektif dalam meningkatkan pengetahuan keagamaan jamaahnya.

1.6 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah karya ilmiah dibidang dakwah pada majelis taklim serta diharapkan bermanfaat sebagai bacaan untuk memperdalam ilmu dakwah bagi mahasiswa.

1.6.2 Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi untuk efektivitas kegiatan dakwah majelis taklim dalam meningkatkan pemahaman keagamaan jamaah

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi bagi pengkajian, pembelajaran serta penelitian di Program Studi Manajemen Dakwah

- c. Sebagai syarat menyelesaikan program strata satu (S1) dan sebagai syarat untuk memenuhi gelar sarjana sosial pada Program Studi Manaajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Kajian Terdahulu

Guna menghindari kesamaan penulisan atau plagiasi dengan tulisan peneliti lainnya, berikut penulis paparkan beberapa tulisan yang relevan dengan penelitian diantaranya:

- 2.1.1 Penelitian yang dilakukan oleh Munawaroh & Badrus (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Peran Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat”. Jenis penelitian ini merupakan deskriptif, dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini teori yang digunakan adalah teori dimensi keagamaan. Hasil dari penelitian ini adalah majelis taklim berperan dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat. Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Munawaroh & Badrus dengan penelitian ini ialah objek penelitiannya. Perbedaannya adalah subjek, jenis & metode pendekatan serta teori penelitian.
- 2.1.2 Penelitian yang dilakukan oleh Sutarjo (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Peran Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan”. Penelitian dilakukan pada salah satu majelis taklim yang turut andil di desa Cintaasih kecamatan Pangkalan kabupaten Karawang yaitu pengajian ahad pagi yang dikelola oleh Pondok Pesantren Darussalam. Jenis penelitian ini merupakan deskriptif, dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini teori yang digunakan adalah teori peningkatan pemahaman keagamaan. Hasil dari penelitian ini adalah majelis taklim berperan dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat. Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh sutarjo dengan penelitian penulis ialah objek penelitiannya. Perbedaannya adalah subjek, jenis & metode pendekatan serta teori penelitian.
- 2.1.3 Penelitian yang dilakukan oleh Solihat dkk (2023) dalam penelitiannya yang berjudul “Efektivitas Manajemen Majelis Taklim Dalam Peningkatan Literasi Al-Qur’an Masyarakat (Studi Di Majelis Taklim Assyifa Dan Majelis Taklim Riyadhussolihin Kota Serang)”. Jenis penelitian ini merupakan deskriptif, dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah Manajemen Majelis Taklim memiliki peran yang efektif dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an masyarakat Kota Serang. Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Munawaroh & Badrus dengan penelitian ini ialah sama-sama meneliti terkait efektivitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sumatra
Sariff Kasim Riau

Perbedaannya adalah efektivitas yang dikaji dalam penelitian oleh solihat dkk adalah efektivitas manajemen majelis taklim. Sementara pada penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah efektivitas kegiatan dakwah. Perbedaan juga terletak pada jenis & metode pendekatan penelitian.

2.1.4 Penelitian yang dilakukan oleh Syaifullah dkk (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Efektifitas Dakwah Dalam Meningkatkan Pemahaman Tauhid” (Studi Kasus Pengajian bapak-bapak di Masjid Darussalam Desa Sidorejo kecamatan Sidomulyo Lampung). Jenis penelitian ini merupakan deskriptif, dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah dakwah pada pengajian yang dilakukan di Masjid Darussalam Desa Sidorejo efektif dalam meningkatkan pemahaman tauhid jamaah. Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Syaifullah dkk dengan penelitian ini ialah sama-sama meneliti terkait efektivitas. Perbedaannya adalah efektivitas yang dikaji dalam penelitian oleh Syaifullah dkk adalah efektivitas dakwah majelis taklim. Sementara pada penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah efektivitas kegiatan dakwah. Perbedaan juga terletak pada jenis & metode pendekatan penelitian.

2.1.5 Penelitian yang dilakukan oleh Fahrur Rozi dkk (2023) dalam penelitiannya yang berjudul “Manajemen Majlis Ta’lim Dalam Meningkatkan Pemahaman ‘Ubudiyah Dan Mu’amalah”’. Jenis penelitian ini merupakan deskriptif, dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah manajemen yang dilakukan masih kurang maksimal. Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Fahrur Rozi dkk dengan penelitian ini ialah sama-sama meneliti terkait peningkatan pemahaman. Perbedaannya adalah peningkatan pemahaman yang dikaji dalam penelitian oleh Fahrur Rozi dkk adalah peningkatan pemahaman yang berfokus pada ‘ubudiyah dan mu’amalah. Sementara pada penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah peningkatan pemahaman keagamaan. Perbedaan juga terletak pada jenis & metode pendekatan penelitian.

2.2 Landasan Teori

Guna mengetahui Efektivitas Kegiatan Dakwah Majelis Taklim Ar-riyadho Terhadap Peningkatan Pemahaman Keagamaan Jamaah di Pekanbaru, terlebih dahulu penulis uraikan teori-teori yang berkaitan dengan tema penelitian ini.



2.2.1 Efektivitas Kegiatan Dakwah

Efektif berasal dari Bahasa Inggris *effective* yang memiliki makna berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Dalam kamus ilmiah populer efektivitas didefinisikan sebagai ketepatan kegunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Menurut Mulyasa, efektivitas merupakan bagaimana suatu organisasi memperoleh serta memanfaatkan sumber daya dalam ikhtiar untuk mewujudkan tujuan operasional (Mulyasa, 2011).

Efektivitas merupakan suatu hal yang dikerjakan sesuai dengan yang telah direncanakan dan tujuan yang diinginkan tercapai. (Lestari 2023). Efektivitas adalah barometer keberhasilan suatu kegiatan, maksudnya ialah seberapa jauh keberhasilan terlaksananya suatu kegiatan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Efektivitas menurut Sondang P. Siagian adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya guna menghasilkan sejumlah barang atau jasa kegiatan yang dilaksanakannya.

Suatu kegiatan atau usaha dapat dikatakan efektif apabila tujuan dari kegiatan atau usaha tersebut tercapai. Efektivitas merupakan suatu tindakan untuk memperoleh hasil yang telah ditentukan sebelumnya. Dimana tujuan serta hasil harus berjalan seimbang serta tidak saling berlawanan guna mencapai nilai yang efektif. (Fauziah, Sugiarti, dan Ramdani 2022).

Dari pembahasan-pembahasan terkait pengertian efektivitas yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwasannya efektivitas merupakan suatu usaha atau kegiatan yang hasilnya berhasil mencapai tujuannya.

Menurut Jalaluddin Rahmat, efektivitas dapat terjadi pada tataran yaitu:

1. Efek kognitif : Terjadi perubahan pada pengetahuan, pemahaman, serta persepsi. Aspek ini berkaitan dengan transmisi kepercayaan, pengetahuan serta informasi
2. Efek Afektif : Timbul apabila terdapat perubahan pada apa yang dirasakan, dibenci khalayak, disenangi yang meliputi semua yang berkaitan dengan sikap, nilai, serta emosi.
3. Efek Behavioral : Mengacu pada perilaku nyata yang bias diamati, meliputi pola-pola tindakan, kebiasaan, kegiatan.

2.2.1.1 Pengertian Dakwah

Secara bahasa, dakwah berasal dari kata *da'ā-yad'ū-da'watan* yang mempunyai kemiripan makna dengan kata *al-nidā'*, yang berarti menyeru atau memanggil. Secara istilah, dakwah memiliki beberapa makna menurut para ahli, diantaranya:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Ibnu Taimiyah

Dakwah adalah seruan untuk beriman kepada-Nya dan pada ajaran yang dibagikan oleh para utusan-Nya, membenarkan berita yang mereka sampaikan, dan mematuhi perintah-Nya. (Sukayat 2009).

Syekh Ali Mahfudz

Dakwah adalah mengajak manusia kepada kebaikan dan petunjuk Allah SWT, menyeru mereka kepada kebiasaan baik dan melarang mereka kepada kebiasaan buruk supaya beruntung di dunia dan akhirat. (Ismail dan Hotman 2011).

Prof Toha Yahya Oemar

Dakwah ialah usaha dalam mengajak umat dengan cara yang bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah untuk kemaslahatan dunia dan akhirat.

Hamzah Ya'kub

Dakwah adalah mengajak umat manusia dengan hikmah (kebijaksanaan) untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya.

e. Prof. Dr. Hamka

Dakwah adalah seruan untuk mengimani suatu pendirian yang pada dasarnya berkonotasi positif dengan substansi terletak pada kegiatan yang memerintahkan amar ma'ruf dan nahi munkar. (Saputra 2011).

Dakwah adalah suatu seruan atau ajakan kepada kebaikan, iman kepada Allah, dan ajaran yang disampaikan oleh para utusan-Nya. Ini melibatkan mengajak manusia untuk berbuat baik, mengikuti petunjuk Allah, dan menolak kebiasaan buruk agar mencapai keberuntungan di dunia dan akhirat. Proses dakwah harus dilakukan dengan bijaksana dan kebijaksanaan, dengan tujuan mengarahkan umat kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah, demi kemaslahatan dunia dan akhirat. Selain itu, dakwah juga mencakup perintah untuk mendorong kebaikan dan mencegah kemungkaran. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dakwah adalah upaya yang holistik dan progresif dalam membawa manusia menuju kebaikan dan keselamatan spiritual.

Hakikat dakwah adalah aktualisasi keimanan yang diwujudkan dalam suatu pelaksanaan kegiatan dakwah yang diselenggarakan secara rutin untuk membuat sebuah perubahan dan memperbaiki cara bersikap, merasa, dan bertindak manusia sebagai sasaran dakwah sesuai dengan nilai nilai ajaran Islam.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.2.2 Jenis Dakwah

© Menurut buku Ilmu Dakwah oleh Moh. Ali Aziz, ada tiga jenis dakwah, yaitu dakwah bil lisan (disampaikan secara lisan), dakwah bil hal (disampaikan melalui perbuatan, seperti menyingkirkanduri di jalan), dan dakwah bil qolam (disampaikan melalui tulisan). (Aziz 2004).

Dakwah bil lisan

Kegiatan dakwah melakukan amar ma'ruf nahi munkar secara lisan, seperti berbicara, memberi nasihat, dan berbicara, adalah contoh dakwah bil lisan. Beberapa bentuk penerapan dari dakwah bil lisan diantaranya adalah pengajian, tahlilan, peringatan hari raya idul fitri dan idul adha, tarawih dan tadarus Al-Quran, dan qira'ah Qur'an. (Arianto dan Wahyuni 2021).

Dakwah bil hal

Dakwah bil hal adalah ajakan untuk mengamalkan ajaran agama Islam dengan fokus pada pemenuhan kebutuhan manusia, termasuk kebutuhan duniawi dan ukhrawi, dengan melakukan perbuatan baik atau tindakan dalam berbagai aspek kehidupan dengan tujuan meningkatkan ketaqwaan manusia kepada Tuhan. (Razak dan Rahim 2018).

Beberapa bentuk penerapan dari dakwah bil hal adalah kegiatan bakti sosial seperti menyantuni anak yatim, memberikan bantuan kepada kaum dhuafa, menciptakan lapangan kerja, memberikan keterampilan dan lainnya.

Dakwah bil Qalam

Dakwah bil Qalam merupakan usaha untuk menyeru kepada manusia dengan cara yang bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah melalui tulisan. (Fitria dan Aditia 2019). Bentuk dari dakwah bil Qalam yang dapat kita temui saat ini ialah dakwah melalui tulisan dan media cetak serta media online.

Dakwah Bil Qalam dilakukan melalui tulisan, di mana para penulis (ulama, kyai, dan pengarang kitab) menyajikan materi dalam bentuk kitab kuning dan berbagai kitab karangan untuk dipelajari dan dikaji oleh siswa dan santri.

Dakwah Bil Qalam melalui media cetak, di sisi lain, merupakan bentuk penyampaian dakwah Bil Qalam dengan bahasa dan kemasan yang mudah dipahami bagi pembaca seperti buku, koran, majalah, tabloid, benner, pamflet, stiker, dan kaos yang mengandung unsur Islam. (Fitria dan Aditia 2019).

Dakwah melalui media online saat ini banyak digemari oleh masyarakat secara luas, bentuk dakwah secara online seperti



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memposting video dakwah di sosial media, mengupload notes motivasi dan sebagainya.

2.2.2.3 Kegiatan Dakwah

Kegiatan Dakwah merupakan wujud dari pengembangan ajaran Agama Islam. Dengan melalui dakwah maka kita dapat menikmati indahny ajaran Agama Islam. Kegiatan dakwah merupakan keharusan yang melekat dalam diri setiap muslim untuk merealisasikannya dalam bentuk, metode, serta konsep yang kondisional.

Kegiatan dakwah dapat diartikan sebagai bentuk kegiatan yang menyebabkan perubahan menjadi sesuatu yang tidak bisa menjadi baik baik dan menjadikan sesuatu yang sudah baik menjadi lebih baik. Di dalam banyak tindakan, aktivitas atau tergesa-gesa dalam kehidupan sehari-hari orang melakukannya Betapapun pentingnya atau setidaknya aktivitas semacam itu tergantung orangnya.

Dalam kehidupan sehari-hari banyak sekali aktifitas, kegiatan, atau kesibukan yang dilakukan manusia. Namun, berarti atau tidaknya kegiatan tersebut bergantung pada individu tersebut. Sebenarnya aktifitas bukan hanya sekedar kegiatan, aktifitas dipandang sebagai usaha untuk mencapai atau memenuhi kebutuhan. Salah satu kebutuhan manusia adalah menuntut ilmu untuk menjadi pintar. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, maka manusia harus belajar dengan cara bersekolah atau mengikuti majelis atau tempat-tempat ilmu, membaca buku berdiskusi dan kegiatan-kegiatan lain.

2.2.2.4 Bentuk Kegiatan Dakwah

Saat ini, banyak sekali bentuk kegiatan dakwah yang dapat dilakukan untuk menunjang keberhasilan dakwah serta tercapainya tujuan diantaranya;

Yasinan

Yasinan merupakan sebuah kegiatan membaca surah yasin dengan cara bersama-sama dan di pimpin oleh seorang ustad atau tokoh agama yang hadir pada saat kegiatan tersebut. Yasinan merupakan salah satu cara dalam menyebarkan ajaran Islam di indonesia, yang disebarkan dengan membaca Al-Qur'an, salah satunya tradisi surat yasin. (Akbar 2024).

Peringatan Hari Besar Islam

Peringatan hari besar Islam merupakan perayaan yang dilakukan oleh umat muslim dalam memperingati hari- hari besar dalam Islam seperti peringatan hari raya idul fitri & idul adha. Isra' dan mi'raj. Nuzul Qur'an dan lainnya.

Pengajian

Pengajian merupakan bentuk kegiatan dakwah yang biasanya



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dilakukan oleh sekelompok orang dalam bentuk majelis. Pengajian berisi kegiatan keagamaan seperti penyampaian ceramah yang berisi amar ma'ruf nahi munkar.

Shalawatan

Shalawatan secara Bahasa memiliki makna doa. Menurut istilah, shalawat merupakan ungkapan syukur kepada Rasulullah atas seluruh jasa serta pengorbanan beliau yang telah menuntun manusia kepada jalan kebenaran (Wafa 2021). Shalawat merupakan salah satu bentuk ibadah umat Islam yang diaplikasikan dengan cara mengucapkan kalimat shalawat yang diperintahkan seperti shalawat Ibrahim dalam salat serta shalawat lainnya.

Majelis Tauhid

Menurut kamus Al-Munjid, yang dikutip oleh Luis Ma'luf, kata "Majelis" berasal dari kata Arab "Majlisun", yang berarti "tempat duduk", dan turunannya adalah kata "jalasa", "yajlisu", dan "Majlisun". makna (kata keterangan tempat) dari kata jalasa yang berarti tempat duduk yang di dalamnya berkumpul orang-orang.

Menurut ensiklopedi Islam, majelis adalah tempat di mana sekelompok orang berkumpul untuk melakukan sesuatu. Tempat dapat berupa rumah, masjid, atau tempat khusus yang dibangun untuk suatu kegiatan, seperti majelis syuro atau majelis taklim, dan sebagainya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, majelis merupakan pertemuan atau perkumpulan orang banyak, atau tempat orang berkumpul.

Dapat disimpulkan bahwa majelis merupakan suatu tempat berkumpulnya orang-orang yang memiliki suatu kepentingan yang sama. Tauhid dapat dimaknai me'manunggal'kan, yaitu mengesakan Allah. Dalam Bahasa sederhana, tauhid dimaknai sebagai keyakinan dan kesaksian bahwa tiada tuhan selain Allah (Sirait 2020b). Majelis tauhid adalah suatu perkumpulan jamaah yang ingin mempelajari Ilmu tauhid.

Pada majelis taklim Ar- Riyadhoh, kegiatan dakwah yang dilakukan ialah kegiatan pengajian yang berisi ceramah agama yang disampaikan oleh ustaz, kegiatan shalawatan, serta majelis tauhid.

2.2. Pemahaman Keagamaan

2.2.3.1 Pengertian Pemahaman Keagamaan

Kata "pemahaman" berasal dari kata "paham", yang dalam Kamus Besar bahasa Indonesia berarti "mengerti". "Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain".

Pemahaman merupakan suatu kemampuan untuk menjelaskan informasi ataupun pengetahuan yang sudah diketahui dengan menggunakan kata-kata sendiri (Susanto 2015). Pemahaman berasal dari kata paham yang berarti pengertian, pengetahuan yang banyak, pikiran, pendapat, aliran ataupun pandangan serta mengerti dengan benar (Ahmad 2014).

Pemahaman (*comprehension*) adalah memahami materi informasi yang mencakup kemampuan mengklasifikasi, mengubah, menyatakan, mendiskusikan, menguraikan, menjelaskan, memperkirakan, menggeneralisasikan, memperkirakan, memberi contoh, membuat pemahaman dari satu kalimat, merangkum, melacak, menyatakan kembali dengan kata-kata sendiri serta memahami (Rahman Assegaf 2011).

dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah sebuah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengartikan atau menerjemahkan sesuatu dengan caranya sendiri. Mereka dapat mengartikan apa yang mereka peroleh dari pengetahuan yang mereka terima.

Menurut Nana Sudjana, pemahaman dapat dikelompokkan dalam tiga kategori:

- a. Tingkat terendah ialah pemahaman terjemahan, mulai dari menerjemahkan dalam arti yang sebenarnya serta mengartikulasikan prinsip
- Tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran, yang berarti membedakan yang penting dengan yang tidak penting, menghubungkan bagian terendah dengan yang diketahui berikutnya, atau menghubungkan dengan peristiwa.

Pemahaman ekstrapolasi, tingkat tertinggi, didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk memahami dan mengingat apa yang telah mereka pelajari sebelumnya. (Sudjana 2008).

Sementara itu, agama merupakan sistem yang mengatur kepercayaan serta peribadatan kepada tuhan serta kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dengan manusia serta lingkungannya. (Anon 2001). M. Quraish Shihab mengatakan bahwa "agama adalah suatu sistem yang terpadu yang terdiri atas kepercayaan dan praktik yang berhubungan dengan hal yang suci".

Dari pemaparan tersebut disimpulkan bahwa agama merupakan keyakinan yang dianut dan diyakimi oleh seseorang sebagai landasannya



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam menjalankan kehidupan. agama adalah sistem yang mengatur kepercayaan dan peribadatan kepada Tuhan serta kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dengan manusia dan lingkungannya. Agama merupakan keyakinan yang dianut dan diyakini oleh seseorang sebagai landasan dalam menjalani kehidupan.

Pemahaman keagamaan adalah suatu kemampuan seseorang untuk dapat mengenali maupun memahami nilai agama yang mengandung nilai-nilai leluhur serta mempraktikkan nilai tersebut dalam menyikapi sesuatu ataupun bertingkah laku.

Dapat disimpulkan bahwasannya pemahaman keagamaan dapat dipahami sebagai kemampuan seseorang untuk memahami, menafsirkan, dan mengaitkan informasi-informasi keagamaan yang telah dipelajari dengan cara yang personal, serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan keyakinan yang dianut.

2.2.3.2 Indikator Pemahaman Keagamaan

Menurut penelitian yang dikutip oleh Djamaludin Ancok dan Fuat Nasori Suroso, Glock dan Stark menyatakan bahwa terdapat 5 indikator dalam pemahaman agama:

1. Dimensi keyakinan atau Ideologis: Mencakup seberapa dalam seseorang menerima konsep-konsep dogmatis dalam agamanya, seperti kepercayaan pada Tuhan, malaikat, surga, dan neraka. Setiap agama mengajarkan ketaatan pada ajarannya, yang membutuhkan kesediaan untuk mengikuti aturan yang ditetapkan. Hal ini menekankan kewajiban melakukan praktik-praktik ibadah yang sesuai dengan nilai-nilai agama yang dipeluk.

Dimensi praktik agama atau ritualistik: Menunjukkan sejauh mana seseorang melakukan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya, seperti ibadah, ketaatan, dan komitmen terhadap agama yang dianut. Ini tercermin dalam perilaku komunitas yang menjalankan ritual-ritual agama, seperti shalat, puasa, zakat, haji, dan praktik-praktik muamalah.

Dimensi pengalaman atau eksperiensial: Mencakup perasaan atau pengalaman pribadi yang dialami, seperti perasaan dekat dengan Tuhan, ketakutan akan dosa, pengalaman doa yang dikabulkan, atau keselamatan yang diberikan oleh Tuhan.

Dimensi pengetahuan agama atau intelektual: Mengukur pengetahuan seseorang tentang ajaran agamanya, terutama yang terdapat dalam kitab suci dan tradisi agama. Ini meliputi pemahaman isi Al-Quran,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prinsip-prinsip ajaran, hukum Islam, dan konsep-konsep ekonomi Islam atau perbankan syariah.

Dimensi konsekuensi: Menilai sejauh mana perilaku seseorang dipengaruhi oleh ajaran agamanya dalam kehidupan sosial, seperti mengunjungi tetangga yang sakit, membantu orang yang kesulitan, atau memberikan sedekah. (Ancok dan Nasori 2008).

2.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman keagamaan diantaranya:

1. Pengaruh sosial, mencakup segala bentuk pengaruh yang terjadi dalam perkembangan sikap keberagamaan, seperti pendidikan dari orang tua, tradisi-tradisi, dan tekanan dari lingkungan sosial untuk mengikuti pendapat dan sikap yang dianggap sesuai oleh masyarakat.
2. Beragam pengalaman, umumnya diyakini bahwa pengalaman indah, harmonis, dan baik yang dirasakan dalam kehidupan sehari-hari turut berperan dalam membentuk sifat keberagamaan seseorang.
3. Kebutuhan individu, faktor lain yang dianggap sebagai sumber keyakinan agama, adalah kebutuhan-kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi sepenuhnya, sehingga menimbulkan rasa perlunya memenuhi kebutuhan spiritual. Kebutuhan ini dapat dikelompokkan menjadi empat jenis, yaitu keamanan, cinta, harga diri, dan eksistensi.
4. Proses berpikir, manusia sebagai makhluk berpikir memiliki kemampuan untuk memilah keyakinan mana yang harus diterima dan mana yang harus ditolak, sebagai hasil dari proses berpikirnya. (Sururin 2004).

2.3 Konsep Operasional

2.3.1 Efektivitas Kegiatan Dakwah:

2.3.1.1 Indikator Operasional:

- a. Pengukuran rutinitas membayar zakat, salat di awal waktu, keinginan menjalankan ibadah haji, keyakinan menutup aurat.
- b. Pengukuran rutinitas shalawatan, ketentrangan dalam shalawat, peningkatan kecintaan kepada Rasulullah.
- c. Pengukuran pengetahuan tentang tauhid, kekhusyukan dalam ibadah.

2.3.2 Peningkatan Pemahaman Keagamaan:

2.3.2.1 Indikator Operasional:

- a. Peningkatan pemahaman tentang zakat, salat, dan menutup aurat.
- b. Peningkatan pemahaman tentang shalawat, pengetahuan berbagai jenis shalawat.
- c. Peningkatan pemahaman makna syahadat yang sebenarnya, makna salat serta tauhid.

4. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan yang menyatakan bahwa suatu dugaan terhadap sesuatu adalah benar. Uji hipotesis merupakan suatu proses yang dilakukan dalam rangka untuk mengambil sebuah keputusan yang berasal dari 2 hipotesis yang berbeda. Kedua hipotesis tersebut adalah Hipotesis Nol (H_0) dan Hipotesis Alternatif (H_1) (Lolang 2014). Hipotesis Nol merupakan hipotesis yang tidak memiliki perbedaan, tidak berefek, dan tidak ada pengaruh. Oleh karena itu disebut dengan hipotesis nol, tidak memiliki nilai (Zaki dan Saiman 2021). Hipotesis Alternatif (H_1) adalah pernyataan yang sama tentang parameter populasi yang sama dengan yang digunakan dalam hipotesis nol. Hipotesis ini biasanya menyatakan bahwa parameter populasi memiliki nilai yang berbeda dari pernyataan yang disebutkan dalam hipotesis nol. (Lolang 2014). Sementara itu, hipotesis 0 dan hipotesis alternatif pada penelitian ini ialah:

a. Hipotesis Nol (H_0)

Kegiatan dakwah pada majelis taklim Ar- Riyadhoh Pekanbaru tidak efektif dalam meningkatkan pemahaman keagamaan jamaah anggota majelis taklim.

b. Hipotesis Alternatif (H_1)

Kegiatan dakwah pada majelis taklim Ar- Riyadhoh Pekanbaru efektif dalam meningkatkan pemahaman keagamaan jamaah anggota majelis taklim.

Penulis berasumsi bahwa kegiatan dakwah pada majelis taklim Ar- Riyadhoh Pekanbaru efektif dalam meningkatkan pemahaman keagamaan jamaah anggota majelis taklim, merujuk kepada hipotesis alternatif (H_1).



BAB III METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Metode penelitian kuantitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang secara umum analisisnya menggambarkan suatu kenyataan dilapangan menggunakan angka terhadap suatu kenyataan yang nantinya akan dipersentasekan mengikuti frekuensi yang kemudian diuraikan dalam bentuk kalimat analisis untuk dapat memperoleh kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lokasi kegiatan majelis taklim Ar- Riyadhoh Pekanbaru dilaksanakan yang di Rumah Tahfidz Ar- Riyadhoh, Jalan Tengku Bey, Simpang Tiga, Pekanbaru.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan oleh peneliti pada bulan Mei – Desember tahun 2024

3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, baik berupa individu dalam suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti (Handayani 2020). Selain itu, populasi adalah keseluruhan dari kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum, terdiri dari bidang-bidang untuk di teliti (Amirullah 2015). Pada penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah seluruh anggota majelis taklim Ar- Riyadhoh Pekanbaru yang berjumlah 60 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017). sampel adalah bagian dari populasi yang berfungsi sebagai sumber data penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk menggambarkan seluruh populasi (Amin, Garancang, dan Abunawas 2023).

Menurut arikunto, jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka jumlah sampel diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasi lebih dari 100 orang maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi. Pada penelitian ini populasi berjumlah 60 orang, sehingga sampel yang diambil



ialah keseluruhan dari populasi. Sampel pada penelitian ini berjumlah 60 orang.

4. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan unit informasi yang direkam oleh media yang berguna untuk membedakan dengan data lainnya serta dapat dianalisis & relevan dengan program tertentu. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya (Nurjanah 2021). Teknik pengumpulan data adalah prosedur sistematis serta standar dalam mendapatkan data yang dibutuhkan (Ahmad Tanzeh 2011). Dalam mengumpulkan data pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

4.1 Observasi

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini, yang menjadi objek adalah kegiatan dakwah majelis taklim Ar-Riyadho.

4.2 Dokumentasi

Mengumpulkan data serta dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini untuk dijadikan sebagai bahan penelitian.

4.3 Kuisisioner/ Angket

Angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Ada dua jenis pertanyaan dalam angket, yaitu pertanyaan terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka mengharapkan responden untuk menulis jawaban dalam bentuk uraian tentang suatu hal, sementara pertanyaan tertutup mengharapkan jawaban singkat atau meminta responden untuk memilih salah satu dari beberapa alternatif jawaban yang disediakan. setiap pertanyaan angket yang meminta jawaban dalam bentuk data nominal, ordinal, interval dan ratio, termasuk dalam kategori pertanyaan tertutup. (Sugiyono 2017).

Dalam penelitian ini, digunakan kuesioner atau angket jenis tertutup, di mana responden hanya perlu memberikan tanda pada pilihan jawaban yang tersedia. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang telah terjadi. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner berupa daftar pernyataan tertulis untuk mendapatkan jawaban dari responden.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sarana atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data sehingga penelitian menjadi lebih efisien



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

serta menghasilkan data yang lebih akurat, komprehensif, dan terstruktur sehingga lebih mudah untuk dianalisis. Instrumen penelitian adalah perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis informasi yang diperoleh dari responden dengan menggunakan metode pengukuran yang konsisten. Pada penelitian ini, skala ukur yang digunakan ialah skala likert dengan alternatif poin 1 – 5 dengan bobot skor sebagai berikut:

- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

6 Uji Validitas

Analisis validasi ialah suatu analisis yang dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahan suatu instrumen (Arikunto 2013). Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan variabel data yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang tentang variable yang dimaksud.

Tabel 3.1
Rekapitulasi hasil uji validitas

Indikator	Pernyataan	Person Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Efektivitas	P1	0,69209	0,361	Valid
	P2	0,6301	0,361	Valid
	P3	0,39532	0,361	Valid
	P4	0,48148	0,361	Valid
	P5	0,55616	0,361	Valid
	P6	0,49726	0,361	Valid
	P7	0,75785	0,361	Valid
	P8	0,5211	0,361	Valid
	P9	0,55685	0,361	Valid
Kegiatan Dakwah	P1	0,68976	0,361	Valid
	P2	0,68367	0,361	Valid
	P3	0,51682	0,361	Valid
	P4	0,47847	0,361	Valid
	P5	0,43051	0,361	Valid
	P6	0,40894	0,361	Valid
	P7	0,74882	0,361	Valid



P8	0,44389	0,361	Valid
P9	0,46736	0,361	Valid
P10	0,42481	0,361	Valid
P11	0,37439	0,361	Valid
P12	0,4386	0,361	Valid
P13	0,42892	0,361	Valid
P14	0,42378	0,361	Valid

Apabila r hitung $>$ r tabel maka butir item dikatakan valid. Sebaliknya, apabila r hitung $<$ r tabel maka butir item dikatakan tidak valid.

2.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan persentase. Analisis deskriptif adalah metode penelitian di mana data dikumpulkan secara akurat dan kemudian disusun, diolah, dan dianalisis untuk memberikan gambaran tentang masalah yang sedang dibahas. Dalam analisis deskriptif, data biasanya ditampilkan dalam bentuk tabel frekuensi atau tabel biasa, grafik, diagram batang, garis, lingkaran, ukuran pemusatan data, dan penyebaran data (sugiyono, 2010). Analisis deskriptif adalah merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan data sample. Analisa deskriptif ini dilakukan dengan pengujian hipotesis deskriptif (Hasan, 2004).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus persentase sebagai berikut (Arikunto 2013):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

: Persentase

: Frekuensi Jamaah

: Jumlah Sampel

100% : Angka tetap untuk persentase

Untuk menafsirkan skor nilai yang diperoleh melalui perhitungan atas angket tersebut, maka untuk mendapatkan persentase disesuaikan dengan kriteria sebagai berikut (Riduwan 2012):

Angka 81% - 100% : Sangat Baik

Angka 61% - 80% : Baik

Angka 41% - 60% : Cukup

Angka 21% - 40% : Kurang

Angka 0% - 20% : Sangat Kurang

BAB IV GAMBARAN UMUM

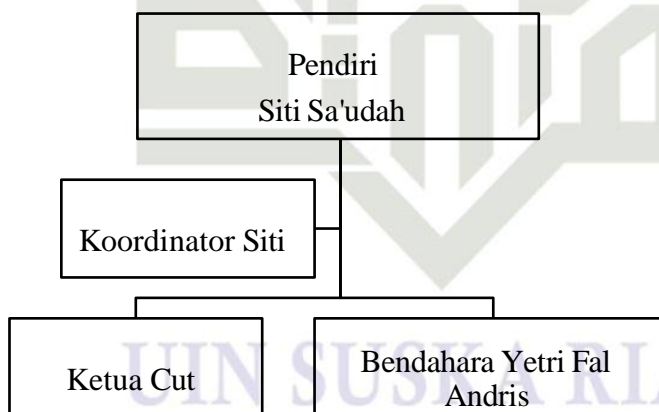
4.1 Awal Terbentuknya Majelis Taklim Ar-riyadhoh

Majelis taklim Ar-riyadhoh merupakan majelis taklim yang sudah berdiri sejak 7 September 2013. Terbentuknya majelis taklim Ar-riyadhoh diawali dengan siti sa'udah selaku koordinator sekaligus pendiri majelis taklim Ar-riyadhoh ini secara rutin mengikuti pengajian yang dibina langsung oleh ustaz nahari lubis di lokasi bebek goreng.

Melihat banyaknya antusias jamaah yang menghadiri kajian, siti sa'udah berinisiatif untuk membentuk majelis taklim yang diadakan dirumahnya dengan mengisi kajian ustaz nahari lubis juga. Bermula dari hal tersebut, siti sa'udah pun membentuk majelis taklim dirumahnya yang diberi nama majelis taklim Ar-riyadhoh. Nama ini diberikan oleh ustaz nahari lubis secara langsung yang memiliki makna orang-orang yang mencari ridho Allah.

Pada awal terbentuknya, majelis taklim ini hanya memiliki tidak lebih dari 10 jamaah. Seiring berjalannya waktu, jamaah terus mengalami peningkatan. Bahkan beberapa dari jamaah majelis taklim Ar-riyadhoh ini juga turut berinisiatif untuk membentuk majelis taklim di rumahnya yang juga turut diisi oleh ustaz nahari lubis agar jamaah majelis taklim semakin banyak dan tersebar di berbagai daerah di Pekanbaru (Siti Sa'udah, 2024).

4.2 Struktur Organisasi Majelis Taklim Ar-riyadhoh



4.3 Visi & Misi Majelis Taklim Ar-riyadhoh

4.3.1 Visi

Visi mengacu kepada sebuah cita-cita, keinginan, angan-angan, harapan dan impian ideal yang ingin dicapai pada masa depan yang dirumuskan secara sederhana, singkat, padat dan jelas namun mengandung makna yang luas, jauh dan penuh makna (Pramitha 2016). Visi majelis taklim Ar-riyadhoh adalah:

© Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Menjadi majelis taklim yang mampu membuat jamaahnya mengenal Allah serta mengenal Islam secara kaffah” (Saodah 2024).

4.3.2 Misi

Misi merupakan alasan atau sebab-sebab mengapa sebuah organisasi harus ada. Misi adalah untuk menyempurnakan visi dalam bentuk tugas, komitmen, dan rencana aksi yang dijadikan sebagai arah untuk terwujudnya visi. Dalam arti lain, misi adalah pernyataan tentang apa yang harus dilakukan lembaga untuk mewujudkan visinya. Misi majelis taklim Ar-riyadhoh adalah:

- 1. Menjadikan manusia mengenal Islam secara kaffah dengan cara mengajarkan makna Islam yang sebenarnya
- 2. Menghilangkan sifat syirik pada diri jamaah
- 3. Menjadikan jamaah memiliki sifat ikhlas yang sesungguhnya
- 4. Membentuk jamaah agar dapat memiliki salat yang khushyuk
- 5. Diharapkan agar kelak jamaah dapat wafat secara husnul khotimah

4.4 Program Dakwah Majelis Taklim Ar-riyadhoh

4.4.1 Kegiatan Pengajian

Kegiatan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan dengan aktivitas. Dalam konteks penelitian ini, kegiatan yang dimaksud adalah aktivitas yang dilakukan secara rutin berupa aktivitas pengajian agama Islam yang diisi oleh ustaz H. Nahari Lubis. Pengajian adalah bentuk kegiatan belajar mengajar syariat Islam yang dilakukan secara berhalaqoh atau berkelompok yang dipimpin oleh seorang ustaz ataupun seorang guru yang sudah cakap ilmu agamanya (Dewi Anisa'us 2022).

Pada majelis taklim Ar-riyadhoh, pengajian dilakukan rutin tiap hari Sabtu pukul 14.00-selesai. Kajian diisi oleh ustaz H. Nahari Lubis dengan tema kajian yang berbeda tiap pekannya. Kajian yang disampaikan lebih mengarah kepada hal-hal yang sedang umum dibicarakan oleh masyarakat. Cara penyampaian kajian yang dilakukan oleh ustaz H. Nahari Lubis dilakukan dengan santai diselingi dengan candaan sehingga mad'u menyesuaikan kondisi jamaah yang merupakan kalangan ibu-ibu.

4.4.2 Shalawatan

Shalawat secara Bahasa memiliki makna doa. Menurut istilah, shalawat merupakan ungkapan syukur kepada Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam atas seluruh jasa serta pengorbanan beliau yang telah menuntut manusia kepada jalan kebenaran. Shalawat merupakan salah satu bentuk ibadah umat Islam yang diaplikasikan dengan cara mengucapkan kalimat shalawat yang diperintahkan seperti shalawat Ibrahim dalam salat dan lainnya.

Kegiatan shalawatan pada majelis taklim Ar-riyadhoh dilakukan secara bersama mulai dari kehadiran para jamaah hingga ustaz hadir ke majelis.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Shalawat yang dibacakan diantaranya ialah shalawat badar, shalawat asyghil, shalawat Anariyah dan lainnya.

4.3 Majelis Tauhid

Menurut kamus Al-Munjid, yang dikutip oleh Luis Ma'luf, kata "Majelis" berasal dari kata Arab "Majlisun", yang berarti "tempat duduk", dan turunannya adalah kata "jalasa", "yajlisu", dan "Majlisun". makna (kata keterangan tempat) kata jalasa yang berarti tempat duduk yang di dalamnya berkumpul orang-orang. Menurut ensiklopedi Islam, majelis adalah tempat di mana sekelompok orang berkumpul untuk melakukan sesuatu. Tempat dapat berupa rumah, masjid, atau tempat khusus yang dibangun untuk suatu kegiatan, seperti majelis syuro atau majelis taklim, dan sebagainya.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, majelis merupakan pertemuan atau berkumpul orang banyak, atau tempat orang berkumpul. Dapat disimpulkan bahwa majelis merupakan suatu tempat berkumpulnya orang-orang yang memiliki suatu kepentingan yang sama. Tauhid dapat dimaknai me'manunggal'kan, yaitu mengesakan Allah. Dalam Bahasa sederhana, tauhid dimaknai sebagai keyakinan dan kesaksian bahwa tiada tuhan selain Allah (Sirait , 2020).

Program Majelis tauhid merupakan sebuah program yang terdapat pada majelis taklim Ar-riyadhoh yang dikhususkan untuk mengkaji ilmu tauhid. Dalam kajiannya, majelis tauhid mempelajari ilmu-ilmu tentang ketauhidan. Tujuan dibentuknya program majelis tauhid ialah agar para jamaah mengenal Islam secara kaffah, mengenal Allah lebih mendalam bukan hanya sekedar berasal dari sanamun berasal dari qalbu keyakinan kepada Allah serta keberadaannya (Siti a'udah, 2024).

Program majelis tauhid pada majelis taklim Ar-riyadhoh ini terbagi menjadi beberapa kelompok yakni majelis tauhid yang biasa disingkat dengan MT, yang terdiri dari MT mardiyah, MT nurul jadidah, MT miftahussa'adah, MT abidiah, MT sumayyah, MT azzahra, MT Aminah serta MT masyitoh.

4.5 Data Jamaah

4.5.1 Data usia jamaah

Majelis taklim Ar-riyadhoh merupakan majelis taklim khusus perempuan yang anggotanya terdiri dari berbagai macam rentan usia sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data usia jamaah

No.	Usia Jamaah	Jumlah
1.	10-30 Tahun	14
2.	31-60 Tahun	39
3.	61-80 Tahun	7

Sumber: Angket penelitian



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel tersebut, dapat terlihat bahwa sebagian besar jumlah jamaah majelis taklim Ar-riyadhoh berada pada rentan usia 31 – 60 tahun dengan total jumlah 39 jamaah. Serta jumlah jamaah dengan rentan usia paling sedikit ialah pada usia 61-80 tahun.

2. Lama mengikuti pengajian

Majelis taklim Ar-riyadhoh merupakan majelis taklim yang sudah berdiri selama 13 tahun sejak tahun 2013 – sekarang. Dari awal hingga saat ini antusias jamaah untuk mengikuti kegiatan dakwah di majelis taklim Ar-riyadhoh cukup tinggi, yang mana banyak jamaah yang sudah lebih dari 5 tahun tergabung dalam majelis taklim Ar-riyadhoh.

Tabel 4.2
Lama mengikuti majelis taklim

No.	Lama Mengikuti Majelis Taklim	Jumlah
1.	0 – 5 Tahun	21
2.	5 - 10 Tahun	35
3.	10 – 13 Tahun	4

Dari tabel tersebut, dapat terlihat bahwa sebagian besar jamaah majelis taklim Ar-riyadhoh telah lama mengikuti kegiatan dakwah pada majelis taklim Ar-riyadhoh ini, ditandai dengan jamaah paling banyak telah mengikuti kegiatan dakwah dengan rentan 5-10 tahun dengan total 35 jamaah. Rentan 0 -5 tahun yang dapat dikatakan baru mengikuti kegiatan dakwah di majelis taklim Ar-riyadhoh sejumlah 21 jamaah. Serta paling sedikit jamaah lama dengan rentan 10-13 tahun berjumlah 4 orang.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada perolehan data yang didapat oleh penulis melalui penyebaran angket kepada responden serta telah dilakukan pengolahan data menggunakan rumus statistik sederhana $P = F/N \times 100\%$. Maka, dapat diambil kesimpulan bahwa efektivitas kegiatan dakwah majelis taklim Ar-riyadhoh dalam meningkatkan pemahaman keagamaan jamaah di Pekanbaru dikategorikan “sangat efektif”. dengan hasil rata-rata persentase 91%.

Kategori hasil “sangat efektif” diperoleh dari hasil persentase indikator efektivitas kegiatan dakwah 90,48%, indikator peningkatan pemahaman keagamaan 93,37%. Dengan menggunakan rumus rata-rata (mean) maka diperoleh rata-rata hasil persentase ketiga indikator tersebut adalah 91,9%. Dengan demikian, kegiatan dakwah majelis taklim Ar-riyadhoh “sangat efektif” dalam meningkatkan pemahaman keagamaan jamaah karena berada pada rentang persentase 81% - 100%.

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan kepada majelis taklim Ar-riyadhoh sebagai berikut:

1. Saran kepada pengurus majelis taklim ialah lebih banyak mengupload kegiatan majelis taklim di social media sehingga informasi seputar majelis taklim tersebar secara luas dan berpotensi menambah minat jamaah baru.
2. Kepada ustaz nahari lubis selaku pengisi kajian di majelis taklim Ar-riyadhoh agar mempertahankan cara dakwah beliau yang mudah dipahami oleh jamaah.
3. Kepada jamaah majelis taklim Ar-riyadhoh agar tetap semangat dalam menuntut ilmu di jalan Allah serta mengajak orang terdekat untuk turut serta dalam kegiatan dakwah di majelis taklim Ar-riyadhoh Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Almadani, Nur Fadilah, Sabaruddin Garancang, Dan Kamaluddin Abunawas. 2023. "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian." 14(1):20.
- Amirullah. 2015. *Metode Penelitian Manajemen*. Malang: Bayumedia Publishing Malang.
- Ancok, Djamaludin, Dan Fuat Nasori. 2008. *Psikologi Islami: Solusi Islam Atas Problemproblem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anon. 2001. *Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Anon. T.T. "Mrizal1,+44.+Template+Majelis+Taklim+Pahlawan (2)."
- Arianto, Nanang, Dan Rahmi Wahyuni. 2021. "Kegiatan Dakwah Dalam Pengembangan Agama Di Masjid Raya Al-Mukminin Desa Pakpahan." 02(01).
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Biziz, Moh. Ali. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Pranadamedia Group.
- Dewi Anisa'us, Sholichah. 2022. "Sholichah, Dewi Anisa'us (2022) Implementasi Kegiatan Pengajian Forum Silaturahmi Umat Islam Di Desa Branggahan Ngadiluwih Kediri. Undergraduate (S1) Thesis, Iain Kediri." Iain Kediri, Kediri.
- Fauziah, Wiwit Rizqi, Cucu Sugiarti, Dan Rachmat Ramdani. 2022. "Efektivitas Program Wirausaha Pemuda Dalam Upaya Penurunan Angka Pengangguran Terbuka Di Kabupaten Tegal Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Manajemen* 14(2):369. Doi: 10.30872/Jmmn.V14i2.11001.
- Fitria, Rini, Dan Rafinita Aditia. 2019. "Prospek Dan Tantangan Dakwah Bil Alam Sebagai Metode Komunikasi Dakwah." *Jurnal Ilmiah Syi'ar* 19(2). Doi: 10.29300/Syr.V19i2.2551.
- Handayani, Ririn. 2020. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ismail, A. Ilyas, Dan Prio Hotman. 2011. *Filsafat Dakwah : Rekayasa Membangun Agama Dan Peradaban Islam*. 1 Ed. Jakarta: Kencana.

Kheroni, Akh. 2020a. "Implementasi Manajemen Strategik Pada Lembaga Pendidikan Majelis Taklim Darunnajah Desa Bejiruyung Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen." *Cakrawala: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial* 4(2):92. Doi: 10.33507/Cakrawala.V4i2.247.

Kheroni, Akh. 2020b. "Implementasi Manajemen Strategik Pada Lembaga Pendidikan Majelis Taklim Darunnajah Desa Bejiruyung Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen." *Cakrawala: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial* 4(2):89. Doi: 10.33507/Cakrawala.V4i2.247.

Kheroni, Akh. 2020c. "Implementasi Manajemen Strategik Pada Lembaga Pendidikan Majelis Taklim Darunnajah Desa Bejiruyung Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen." *Cakrawala: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial* 4(2):83. Doi: 10.33507/Cakrawala.V4i2.247.

Restari, Vian Dwi. 2023. "Implementasi Efektivitas Pengendalian Intern Pada Sistem Informasi Akuntansi Penggajian." *Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi* 5(1):51.

Sololang, Enos. 2014. "Hipotesis Nol Dan Hipotesis Alternatif." *Jurnal Kip* 3(3):685.

Mardiasmo. 2017. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta Pusat: Andi.

Munawaroh, Munawaroh, Dan Badrus Zaman. 2020. "Peran Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat." *Jurnal Penelitian* 14(2):373. Doi: 10.21043/Jp.V14i2.7836.

Nurjanah. 2021. "Jurnal Mahasiswa Volume 1, Nopember 2021." *Jurnal Mahasiswa* 1:121.

Pramitha, D. 2016. "Urgensi Perumusan Visi, Misi Dan Nilai-Nilai Pada Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Tarbawi* 01(01):8-9.

Punto, Raharjo. 2014. "Konsep Efektivitas." *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta* 23.

Rahman, Assegaf, Abd. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Rahmat, Dalaludin. 1986. "Psikologi Komunikasi". Bandung: Remaja Karya.

Razak, A. A. B. A., Dan M. H. B. A. Rahim. 2018. "Razak, A. A. B. A., &



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menandatangani surat pemberitahuan kepada pihak yang bersangkutan terlebih dahulu ke Kantor Pusat atau Kantor Cabang UIN Suska Riau.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Rahim, M. H. B. A. (2018). Falsafah Dakwah Bil Hal: Menurut Perspektif Al-Quran. *The Sultan Alauddin Sulaiman Shah Journal (Jsass)*, Vol. 5 No., 1-17. [Http://Journal.Kuis.Edu.My/Jsass](http://Journal.Kuis.Edu.My/Jsass).” *The Sultan Alauddin Sulaiman Shah Journal (Jsass)* 5.
- Riduwan. 2012. *Skala Pengukuran Variabel Penelitian*. Alfabeta.
- Saadah, Siti. 2024. “Wawancara.”
- Syaiful, Wahidin. 2011. *Pengantar Ilmu Dakwah*. 1 Ed. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syaiful, Sangkot. 2020. *Tauhid Dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (Fitk) Universitas Islam Negeri (Uin) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sudjana, Nana. 2008. *Nana Sudjana, Psikologi Pengajaran, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2008) H. 24*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Akhmad. 2009. *Dakwah Teknik Berpidato*. Kendari: Cv Shadra.
- Sukayat, Tata. 2009. *Quantum Dakwah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sururin. 2004. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Susanto, A. H. 2015. “Pemahaman Pemecahan Masalah Berdasar Gaya Kognitif.” *Depublish*.
- Suzanah, Ahmad. 2011. *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Wafa, Yusrul. 2021. “Kegiatan Shalawat Asnawiyah Dalam Mengembangkan Sikap Religius Peserta Didik Mts Qudsiyyah Menara Kudus Tahun Pelajaran 2020-2021.” Iain Kudus.
- Zaki, M., Dan Saiman Saiman. 2021. “Kajian Tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian.” *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4(2):115-18. Doi: 10.54371/Jiip.V4i2.216.

ANGKET PENELITIAN

EFEKTIVITAS KEGIATAN DAKWAH MAJELIS TAKLIM AR- RIYADHOH DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN JAMAAH DI PEKANBARU

Nama:

Umur:

Lama Mengikuti Pengajian:

Petunjuk :

1. Mengisi identitas lengkap
2. Pahami tiap pernyataan yang tersedia, setiap pertanyaan terdapat 5 pilihan jawaban, pilih salah satu jawaban saja.
3. Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban yang menurut anda sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Keterangan :

- SS = Sangat Setuju (5)
S = Setuju (4)
KS = Kurang Setuju (3)
TS = Tidak Setuju (2)
STS = Sangat Tidak Setuju (1)

EFEKTIVITAS KEGIATAN DAKWAH

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Setelah mengikuti kegiatan pengajian tentang kewajiban zakat, maka saya rutin membayar zakat.					
2.	Setelah mengikuti kegiatan pengajian tentang perintah salat di awal waktu, maka saya rutin salat di awal waktu.					
3.	Setelah mengikuti kegiatan pengajian tentang kewajiban haji bagi yang mampu, maka saya rutin menyisihkan sebagian rezeki saya untuk mendaftar haji.					
4.	Setelah mengikuti kegiatan pengajian tentang kewajiban menutup aurat, maka saya selalu menutup aurat.					
5.	Setelah mengikuti kegiatan shalawatan, saya rutin membaca shalawat.					
6.	Setelah mengikuti kegiatan shalawatan sebelum kegiatan pengajian, saya lebih tenang saat mendengarkan pengajian.					
7.	Setelah mengikuti kegiatan majelis tauhid, maka saya mengetahui makna tauhid.					
8.	Kegiatan majelis tauhid membuat saya lebih khusyuk dalam menjalankan ibadah.					

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9.	Setelah mengikuti kegiatan shalawatan, kecintaan saya terhadap Rasulullah semakin besar.					
----	--	--	--	--	--	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENINGKATAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Setelah mengikuti kegiatan pengajian tentang kewajiban zakat, pemahaman saya terhadap zakat semakin meningkat					
2.	Setelah mengikuti kegiatan pengajian tentang perintah salat di awal waktu, pemahaman saya tentang salat di awal waktu semakin meningkat.					
3.	Setelah mengikuti kegiatan pengajian tentang haji, pemahaman saya tentang ibadah haji semakin meningkat.					
4.	Setelah mengikuti kegiatan pengajian tentang kewajiban menutup aurat, pemahaman saya terhadap kewajiban menutup aurat semakin meningkat.					
5.	Setelah mengikuti kegiatan shalawatan, pemahaman saya terhadap beragam jenis shalawatan semakin meningkat.					
6.	Setelah mengikuti kegiatan shalawatan, pemahaman saya terhadap makna shalawat semakin meningkat.					
7.	Setelah mengikuti kegiatan majelis tauhid tentang makna salat, pemahaman saya terhadap makna salat yang sebenarnya semakin					



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkat.					
8. Setelah mengikuti kegiatan majelis tauhid tentang syahadat, maka pemahaman saya tentang makna syahadat yang sebenarnya semakin meningkat.					
9. Setelah mengikuti kegiatan majelis tauhid tentang makna tauhid, maka pemahaman saya tentang makna tauhid yang sebenarnya semakin meningkat.					

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Ratna Dewi lahir di Pekanbaru, 23 Juni 2003. Anak bungsu dari ayahanda Buyung Sutor dan Ibunda Maiyulis. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 018 Kubang Jaya. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan ke SMP IT Al- Husna Siak Hulu. Setelah itu penulis melanjutkan Pendidikan ke SMAN 2 Siak Hulu. Selanjutnya penulis melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi UIN Sultan Syarif Kasim Riau mengambil Program Studi Manajemen dakwah.

Berkat dari pertolongan Allah serta usaha yang diiringi do'a orang tua dan juga keluarga beserta kerabat, penulis dinyatakan lulus pada sidang munaqasyah yang selesai pada tanggal 24 Januari 2025. Sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi pada jenjang Strata 1, penulis menulis skripsi dengan judul "Efektivitas Kegiatan Dakwah Majelis Taklim Ar-riyadhoh dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Jamaah di Pekanbaru". Penulis dinyatakan lulus dengan IPK terakhir 3.68 dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

- Hak Cipta
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.